

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini maka penulis menyimpulkan bahwa guru fiqih di MTs Nur Rahman Martapura menerapkan beragam metode pembelajaran, seperti tanya jawab, demonstrasi, ceramah, cerita dan praktik langsung di mushola. Inovasi ini bertujuan tidak hanya memberikan pemahaman konsep fiqih, tetapi juga mengaitkannya langsung dengan praktik ibadah siswa.

Guru menggunakan beragam bahan ajar seperti lks, poster untuk mendukung pembelajaran fiqih. Terbatasnya akses terhadap teknologi seperti LCD proyektor mendorong guru untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.

Adapun inovasi ini memberikan dampak positif pada siswa dengan meningkatkan semangat, keterlibatan, dan pemahaman mereka terhadap fiqih. Dan juga guru merasakan peningkatan interaktivitas dalam pengajaran dan kepuasan melihat perkembangan siswa.

2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan inovasi pembelajaran di MTs Nur Rahman Martapura:
 - a. Faktor pendukung

- 1) Dukungan kepemimpinan, ruang pertukaran ide, sarana prasarana pembelajaran, dan kesadaran akan relevansi materi menjadi faktor pendukung utama.
- 2) Peran ganda kepala sekolah dan guru fiqih, Bapak Najahiman, menjadi kunci dalam memberikan dukungan terhadap inovasi

b. Faktor penghambat

- 1) Keterbatasan dana, kurangnya pelatihan berkelanjutan dan keterbatasan waktu menjadi kendala dalam mengembangkan inovasi pembelajaran.
- 2) Kesadaran terhadap hambatan-hambatan ini menjadi langkah awal untuk mencari solusi dan meningkatkan efektivitas inovasi.

B. Saran

Mengamati hasil penelitian, maka penulis dapat menyarankan hal-hal berikut:

1. Diharapkan kepada Kepala Sekolah untuk mengadakan workshop dan seminar mengenai inovasi pembelajaran, agar para guru memperoleh pemahaman mendalam tentang strategi dan metode inovatif dalam proses pembelajaran. Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan berdaya saing.
2. Diharapkan kepada para guru untuk selalu menambah informasi utamanya informasi yang dapat meningkatkan kualitasnya dalam menjalani profesinya sebagai tenaga pengajar.

3. Diharapkan peningkatan fasilitas teknologi, seperti pengadaan LCD proyektor atau perangkat multimedia, dapat mendukung guru dalam mengintegrasikan metode pembelajaran yang lebih interaktif.
4. Diharapkan kepala sekolah selalu melakukan supervisi terhadap kinerja para guru yang berada dalam lingkup sekolahnya dan dengan adanya inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru fiqih, dapat menjadi contoh untuk guru-guru agar semangat menciptakan pembelajaran yang lebih baik.
5. Penelitian tentang inovasi guru dalam pembelajaran fiqih ini masih jauh dari kesempurnaan, diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini secara lebih mendalam mengenai bentuk-bentuk inovasi guru serta dampak inovasi terhadap pemahaman siswa, mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi inovasi, dan melibatkan semua pihak seperti, guru, orang tua dan siswa yang terkait untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik.